

RINGKASAN

SUGENG ADI PRAYOGA. Pemangkasan Kopi Robusta (*Coffea chanepora*) di Kebun Karanganyar PT Harta Mulia Blitar. (*Pruning of Robusta Coffee (Coffea chanepora) at PT Harta Mulia Blitar Karanganyar Plantation*). Dibimbing oleh MUHAMMAD IQBAL NURULHAQ, S.P, M.Si.

Kopi merupakan penghasil devisa negara. Hal tersebut merupakan faktor utama peningkatan ekspor kopi pertahun menjadi meningkat. Akan tetapi terdapat fluktuasi terhadap harga kopi yang disebabkan kualitas kopi yang berbeda. Sehingga dalam memperbaiki kualitas maka perlunya perlakuan teknis salah satunya dengan pemangkasan karena pemangkasan berkaitan langsung dengan perbanyak cabang dan pertumbuhan cabang untuk produksi buah kopi. Pemangkasan kopi yang dilakukan di Kebun Karanganyar meliputi Pemangkasan Bentuk, Pemangkasan Pemeliharaan, dan Pemangkasan peremajaan (*rejuvinasi*).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk menambahkan pengetahuan, pengalaman, dan meningkatkan keterampilan budidaya komoditas kopi baik dari segi aspek teknis maupun manajerial. Serta memiliki tujuan khusus agar lebih memahami pengetahuan mengenai perbedaan pemangkasan antara metode di perkuliahan di lapangan khususnya di Kebun Karanganyar.

Pemangkasan kopi di Kebun Karanganyar terdapat tiga jenis pemangkasan diantaranya pemangkasan bentuk, pemangkasan pemeliharaan, dan pemangkasan peremajaan (*rejuvinasi*). Pemangkasan bentuk dilakukan dengan metode spiral agar mendapatkan bayonet atau cabang ortotrop yang baik dan percabangan buah juga semakin baik. Pemangkasan pemeliharaan yang dilakukan meliputi pangkas lepas panen, wiwil halus, dan wiwil kasar yang dimana meliputi wiwil tunas air, menurunkan cabang tua dan cabang tidak produktif serta memotong cabang cacing dan cabang balik. Pemangkasan peremajaan (*rejuvinasi*) yang dilakukan yaitu dengan melakukan pemangkasan *radikal* dan pemangkasan *swing*, pemangkasan radikal yaitu pemangkasan peremajaan yang memotong habis cabang dan hanya disisakan 60-70cm dari tanah, sedangkan pemangkasan yang dilakukan dengan system *swing* yaitu dengan memangkas cabang setengahnya lalu menyambung tunas air dengan teknik *tag ent* sehingga walapun dipangkas tapi cabang yang lain masih berproduksi secara optimal.

Jenis naungan yang ada juga terbagi menjadi 3 jenis naungan yaitu dengan naungan durian, sengan dan cengkeh, serta cengkeh dan lamtoro. Ketiga jenis naungan ini memiliki kemampuan menaungi yang berbeda beda sesuai dengan jenis percabangan naungan yang dihasilkan. Jenis naungan yang tidak optimal merupakan jenis naungan cengkeh dan lamtoro hal ini terjadi karena jenis naungan lamtoro percabangan sudah rusak dan sebagian tanaman gundul sehingga suhu dan intensitas yang dihasilkan begitu tinggi sehingga pertumbuhan kopi sedikit mengalami penurunan dan hasil produksi juga tidak terlalu optimal.

Rasio penanaman juga berbeda hal ini karena jenis tanaman yang memiliki ciri khas berbeda sehingga penanaman naungan juga merupakan kunci pengoptimalan suhu dan intensitas sehingga produksi juga semakin baik dan optimal.

Kata kunci : pemangkasan , jenis naungan, rasio penanaman naungan.